



Pelatih Arema FC Puji Penampilan Apik PSIM

BANTUL, TRIBUN - Arema FC memetik satu poin dari lawatan ke markas tim promosi PSIM Yogyakarta di pekan kedua BRI Super League 2025/2026. Bermain di Stadion Sultan Agung, Bantul, Sabtu (16/8) sore, kedua tim menyudahi laga dengan skor 1-1.

Arema unggul terlebih dahulu lewat Dalberto menit ke-41 dan kemudian disamakan PSIM lewat gol bunuh diri Betinho menit ke-88.

Pelatih Arema FC, Marcos Santos, mengatakan jika hasil imbang 1-1 itu terjadi karena pemain PSIM mendapat motivasi dari suporternya meski sudah sempat tertinggal oleh anak asuhnya.

Dukungan suporter tuan rumah

bikin tim Laskar Mataram termotivasi. "Jadi PSIM itu mainnya luar biasa juga, suporter memberi motivasi untuk membangun mereka," katanya usai laga.

"Tapi Arema babak pertama dan kedua bagus meski kita kurang satu pemain. Menurut saya pemain Arema luar biasa hari ini," jelas Marcos.

Pada laga itu, satu pemain Arema FC, Yann Motta terkena kartu merah di menit ke-50. Bagi Marcos hal itu cukup banyak merubah jalannya laga.

"Jadi motivasi pemain sulit pastinya kalau ada satu pemain yang dikartu merah di sepak bola. Tapi meski ada satu pemain kartu merah kita tetap kerja keras." ujarnya.

Lanjutnya, dirinya sempat mempertanyakan kartu merah yang diberikan wasit pada anak asuhnya, namun tak ada penjelasan yang relevan diterimanya.

"Saya datang wasit tapi nggak bisa ngomong apa-apa. Juga menurut saya kita termotivasi, tapi lawan kita juga kuat. Imbang sudah bagus, satu poin sudah cukup," akunya.

Pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel mengatakan bahwa babak pertama berlangsung cukup seimbang. PSIM baru mendominasi setelah bek Arema FC menerima kartu merah.

"Di akhir laga kita hanya bisa mencetak satu gol dan imbang. Me-

nurut saya ini cukup mengecewakan tapi saya tidak bisa menyalahkan pemain saya," katanya.

Lebih lanjut, pelatih asal Belanda itu mengatakan, setelah berhasil membuat gol penyama kedudukan, anak asuhnya terus mendikte permainan Arema.

Namun, para pemain Arema banyak cedera dan jatuh saat melakukan duel karena kelelahan. "Beberapa di antara pemain lawan ada yang cedera, atau sakit setiap kita menyerang," imbuhnya.

"Selanjutnya kita mencoba untuk menciptakan peluang, mereka menghalangi. Jadi ini permainan bukan soal taktik, terutama di babak kedua," tegasnya. **(mur)**



BERSIAP - Pemain PSIM Yogyakarta bersiap menuju lapangan jelang pertandingan lawan Arema FC di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Sabtu (16/8) sore.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005